

ABSTRAK

Konstruksi adalah tempat kerja yang mempunyai banyak potensi bahaya dan berisiko tinggi terjadi kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah sesuatu yang tidak direncanakan dan tidak diinginkan serta dapat menyebabkan cedera, kerugian waktu serta biaya. Tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman merupakan penyebab yang mendominasi dalam terjadinya kecelakaan kerja. Untuk mengendalikan kecelakaan kerja perlu diterapkan upaya pengendalian yang sesuai potensi bahaya yang ada di Proyek Pembangunan Hotel Mercure Grand Mirama Extension Surabaya PT. Jagat Konstruksi Abdipersada.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh melalui wawancara pada 15 pekerja tidak tetap, 5 pekerja tetap dan observasi, serta data sekunder. Variabel yang diteliti adalah potensi bahaya, kondisi tidak aman, tindakan tidak aman, upaya pengendalian dan gambaran kecelakaan kerja.

Hasil penelitian menunjukkan potensi bahaya yang ditemukan adalah tergores, cuaca ekstrim, terjatuh, tertimpa material, tertusuk paku, terpapar bising. Tindakan tidak aman yang dilakukan adalah bekerja tanpa memakai APD, posisi kerja yang tidak ergonomis, bersenda gurau saat bekerja, merokok saat bekerja, memakai handphone saat bekerja, melemparkan material atau alat kerja dari atas. Kondisi tidak aman yang ditemukan adalah lahan pembangunan proyek sempit, material berserakan, banyak paku, pekerjaan atas bawah dilakukan secara bersamaan, penyediaan APD tidak sesuai bahaya. Upaya pengendalian yang sudah dilakukan adalah perawatan peralatan kerja, pemasangan rambu K3, pemasangan *safety line* dan *safety deck*, *safety talk*, *safety induction*, penyediaan APD, *work permit*, pengaturan jam kerja, *safety inspection*. Kecelakaan kerja yang paling terjadi adalah sebanyak 73 % akibat tertusuk paku, 14% karena kejatuhan benda atau material dari atas, dan 13% jatuh akibat tersandung.

Saran untuk pihak perusahaan yaitu penyediaan APD untuk tenaga kerja ditingkatkan dan disesuaikan dengan pekerjaan dan merata ke seluruh pekerja, disediakan tempat khusus untuk menyimpan material bangunan dan diadakan pemeriksaan kesehatan awal dan berkala bagi pekerja.

Kata Kunci : konstruksi, potensi bahaya, tindakan tidak aman, kondisi tidak aman